

INTISARI

Lahirnya ide ini karena hilangnya suatu identitas terhadap perkembangan zaman. Pengkarya tumbuh dilingkungan dengan kebiasaan wanita yang segala aktivitas menggunakan tengkuluk, namun karena perkembangan zaman fenomena ini perlahan menghilang. Pengkarya tinggal di desa kecil yang kental akan nilai religius dan nilai luhur. Wanita dan Tangkuluk menjadi sangat terikat, keterikatan ini bukan karena kebiasaan turun-temurun saja melainkan sudah menjadi kewajiban bagi wanita muslim untuk menutup aurat termasuk kepala dalam bentuk tengkuluk sekalipun dan telah menjadi identitas diri. Perkembangan zaman membuat budaya ini perlahan menghilang dan membuat pengkarya prihatin, kenapa kebiasaan yang menjadi identitas diri beranjak menghilang?. Bentuk karya yang akan diciptakan adalah bentuk representasional dan disformasi bentuk dengan gaya Surrealis. Metode penciptaan yang dilakukan adalah persiapan dimana dalam tahap ini melakukan perenungan dan pengalaman-pengalaman yang dilalui selama ini, kemudian dilanjutkan pada pembuatan sketsa alternatif pada tahap perancangan, proses pembuatan karya dilanjutkan pada tahap perwujudan dimulai dari proses penyediaan bahan, proses pemasangan kain kanvas, pendasaran kanvas, proses pemindahan sketsa pada kanvas, proses melukis sampai finishing dan setelah melakukan semua tahapan tersebut dilakukan pameran pada tahap penyajian. Pengkarya menggunakan media cat minyak pada kanvas dan menggabungkan dua teknik plakat dan transparan. Penciptaan karya ini telah menghasilkan lima karya lukis yang berjudul “Memory”, “Two Sides”, “Dim”, “Babatu”, dan “Hope”.

Kata kunci : Prihatin, Representasional, Seni Lukis.

ABSTRACT

The birth of this idea because of the loss of an identity to the times. Employers grew up in an environment with the habit of women using tengkuluk for all activities, but due to the development of the times this phenomenon has slowly disappeared. Employers live in a small village that is steeped in religious and noble values. Women and Tangkuluk become very attached, this attachment is not due to hereditary habits but has become an obligation for Muslim women to cover their genitals including their heads even in the form of a tengkuluk and it has become a self-identity. The development of the times has made this culture slowly disappear and makes the creators concerned, why are the habits that become self-identities disappearing? The form of work to be created is a representational form and a form disformation with a Surrealist style. The creation method used is preparation where in this stage contemplation and experiences have been passed so far, then proceed to making alternative sketches at the design stage, the process of making works continues at the embodiment stage starting from the process of providing materials, the process of installing canvas cloth, basing canvas, the process of transferring sketches to canvas, the process of painting to finishing and after carrying out all these stages an exhibition is held at the presentation stage. The artist uses oil paint on canvas and combines two placard and transparent techniques. The creation of this work has resulted in five paintings entitled "Memory", "Two Sides", "Dim", "Babatu", and "Hope". Keywords: Concerned, Naturalism, Painting.

Keywords: Concerned, Representational, Painting.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
MOTTO	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
INTISARI	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	3
1. Tujuan Penciptaan	3
2. Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Karya.....	5
E. Landasan Teori.....	11
1. Wanita.....	11
2. Tengkuluk.....	12
3. Masyarakat Jambi.....	14
4. Era Globalisasi.....	14
5. Seni.....	15
6. Seni Lukis.....	16
7. Deformasi	17
8. Representasional.....	17
9. Surealisme	17
10. Unsur-Unsur Rupa.....	18
a. Titik	18
b. Garis	18
c. Warna	19
d. Ruang	19
e. Bidang.....	19
f. Gelap Terang	20
g. Tekstur	20
11. Prinsip-Prinsip Rupa.....	20
a. Kesatuan	21
b. Keseimbangan	21
c. Keselarasan.....	21

d. Gradasi.....	22
e. Pusat Perhatian	22
F. Metode Penciptaan	23
1. Persiapan.....	23
2. Perancangan.....	23
a. Strategi Visual	24
b. Gambar Acuan.....	26
c. Sketsa/Gambaran Ide	27
d. Sketsa Terpilih.....	37
3. Perwujudan	40
4. Penyajian Karya.....	40
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	42
A. Konsep Penciptaan	42
B. Proses Penciptaan	43
1. Alat	43
2. Bahan	45
3. Teknik	47
4. Proses Berkarya	48
a. Proses Pembuatan Sketsa	48
b. Pemasangan Kanvas	49
c. Pendasaran Kanvas	50
d. Proses Penggarapan Karya	51
e. Penyelesaian Karya.....	52
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	53
A. Hasil Karya 1.....	53
1. Foto karya	53
2. Deskripsi Karya	54
3. Analisis Karya	54
B. Hasil Karya 2.....	56
1. Foto karya	65
2. Deskripsi Karya	57
3. Analisis Karya	57
C. Hasil Karya 3.....	58
1. Foto Karya	58
2. Deskripsi Karya	59
3. Analisis Karya	59
D. Hasil Karya 4.....	60
1. Foto Karya	60
2. Deskripsi Karya	60
3. Analisis Karya	61
E. Hasil Karya 5.....	62
1. Foto Karya	62

2. Deskripsi Karya	62
3. Analisis Karya	63
BAB IV PENUTUP	64
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	



	Halaman
Gambar 1 “Rose Istiku”	6
Gambar 2 “Girl with a Pearl”	7
Gambar 3 “Yankees”	8

Gambar 4 “ <i>Testimony</i> ”	9
Gambar 5 “ <i>Fazzeli Feeding a Chicken</i> ”	10
Gambar 6 Gambar Acuan 1	26
Gambar 7 Gambar Acuan 2	27
Gambar 8 Gambar Acuan 3	27
Gambar 9 Gambar Acuan 4	28
Gambar 10 Sketsa Alternatif 1 karya 1	29
Gambar 11 Sketsa Alternatif 2 karya 1	30
Gambar 12 Sketsa Alternatif 3 karya 1	30
Gambar 13 Sketsa Alternatif 1 karya 2	31
Gambar 14 Sketsa Alternatif 2 karya 2	31
Gambar 15 Sketsa Alternatif 3 karya 2	32
Gambar 16 Sketsa Alternatif 1 karya 3	32
Gambar 17 Sketsa Alternatif 2 karya 3	33
Gambar 18 Sketsa Alternatif 3 karya 3	33
Gambar 19 Sketsa Alternatif 1 karya 4	34
Gambar 20 Sketsa Alternatif 2 karya 4	34
Gambar 21 Sketsa Alternatif 3 karya 4	35
Gambar 22 Sketsa Alternatif 1 karya 5	35
Gambar 23 Sketsa Alternatif 2 karya 5	36
Gambar 24 Sketsa Alternatif 3 karya 5	36
Gambar 25 Sketsa Terpilih Karya 1	37
Gambar 26 Sketsa Terpilih Karya 2	38
Gambar 27 Sketsa Terpilih Karya 3	38
Gambar 28 Sketsa Terpilih Karya 4	39
Gambar 29 Sketsa Terpilih Karya 5	39
Gambar 30 Kuas	43

Gambar 31 Palet	44
Gambar 32 Stepler Gun.....	44
Gambar 33 Kanvas	45
Gambar 34 Spanram.....	45
Gambar 35 Cat Dasar	46
Gambar 36 Cat Minyak	47
Gambar 37 Proses Pembuatan Sketsa	48
Gambar 38 Memasang Kanvas.....	49
Gambar 39 Mendasar Kanvas	50
Gambar 40 Menggarap Karya	51
Gambar 41 Penyelesaian Karya	52
Gambar 42 Foto Karya 1.....	53
Gambar 43 Foto Karya 2	56
Gambar 44 Foto Karya 3.....	58
Gambar 45 Foto Karya 4.....	60
Gambar 46 Foto Karya 5.....	62

